

**KREDIBILITAS INFORMASI BIDANG KESEHATAN YANG DIPEROLEH
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
DARI INTERNET**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**SISTYAN MAHARANI
NIM 2010/ 53229**

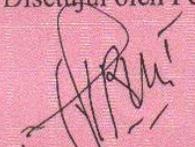
**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

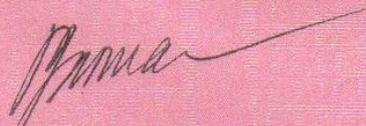
Judul : Kredibilitas Informasi Bidang Kesehatan yang Diperoleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari Internet
Nama : Sistyani Maharani
NIM : 2010/ 53229
Program Studi : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2013
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si.
NIP 19601104.198702.1.002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sistyani Maharani
NIM : 2010/53229

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kredibilitas Informasi Bidang Kesehatan yang Diperoleh Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari Internet**

Padang, 12 Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ardoni, M.Si.
2. Sekretaris : Marlini, S.IPI, MLIS.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
- 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa makalah dengan judul **“Kredibilitas Informasi Bidang Kesehatan yang Diperoleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari Internet”**, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Agustus 2013



Sistyan Maharani
NIM 2010/53229

ABSTRAK

Sistyan Maharani, 2013. “Kredibilitas Informasi Bidang Kesehatan yang Diperoleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari Internet”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas tentang menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh dari internet oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Kajian ini bertujuan mendeskripsikan cara mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh dari internet.

Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Penganalisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Ada beberapa penilaian dalam menentukan kredibilitas informasi, menentukan kredibilitas informasi tidak hanya berdasarkan kebutuhan yang diinginkan. Beberapa kriteria yang diperhatikan dalam mengevaluasi suatu informasi adalah (1) tampilan, (2) penulis, (3) memperhatikan iklan dan, (4) lembaga afiliasi.

Tidak hanya memperhatikan kriteria dalam menentukan kredibilitas informasi yang sudah dibahas sebelumnya, tetapi berikut ini adalah kriteria tambahan menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yaitu (1) memberitahukan Web resmi bidang kesehatan, (2) membandingkan informasi di internet dengan informasi di buku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt pemilik segala ilmu dan kenikmatan yang telah memberikan karunia kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Makalah yang berjudul Kredibilitas Informasi Bidang Kesehatan yang Diperoleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Dari Internet ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk menempuh ujian akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis tidak mungkin mampu bekerja sendiri tanpa bantuan yang telah diberikan secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak hingga makalah ini terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada: 1) Drs. Ardoni, M.Si. selaku pembimbing tugas akhir, 2) Marlini, S.IPI., MLIS, dan Dr. Ngusman, M.Hum., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 3) Dosen-dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, 4) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang turut membantu, 5) Seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan makalah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala bantuan kritik dan saran yang membangun dan memberikan pengaruh menuju kearah yang lebih baik, sehingga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai bahan perbandingan.

Padang, 2 Agustus 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
<u>ABSTRAK</u>	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian	11
BAB II PEMBAHASAN	
A. Menentukan Kredibilitas Informasi di Internet.....	12
B. Menentukan Kredibilitas Informasi Bidang Kesehatan.....	19
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	22
B. Saran	22
KEPUSTAKAAN	24
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi semakin hari semakin dibutuhkan sejalan dengan perkembangan yang terjadi di seluruh dunia. Penyebaran informasi yang semakin hari semakin banyak dan menyebar luas salah satunya terdapat di internet. Informasi yang terdapat di internet tidak semuanya dapat diandalkan kebenarannya.

Kebanyakan situs, terutama blog tidak memiliki pengarang serta sumber yang jelas. Tidak seperti penerbit, informasi yang dipasang di web sering tidak diketahui reputasi penulisnya dan kadang-kadang tidak melalui penyaringan yang ketat (Lazar, Meiselwitz, dan Feng, 2007). Suatu informasi yang kredibel diperlukan penyeleksian yang sangat ketat. Informasi yang lebih kredibel lebih dipercaya dibandingkan dengan informasi yang tersebar begitu saja karena, informasi yang sudah terbukti kebenarannya akan lebih banyak digunakan dan dibutuhkan dari pada informasi yang tidak jelas penulisnya, dan asal muasalnya.

Usaha dalam menemukan informasi disebut dengan literasi informasi. Keterampilan ini penting bagi masyarakat informasi, terutama internet yang telah menjadi sumber utama untuk mengumpulkan data. Kemampuan untuk menilai informasi berbasis web sangat penting bagi pengguna internet. Bagi masyarakat yang tidak memiliki keterampilan tersebut berpeluang mengalami kesulitan menentukan cara untuk menilai kredibilitas informasi yang diperoleh secara online (Lazar, Meiselwitz, dan Feng, 2007).

Kredibilitas informasi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Informasi yang kredibel dapat didefinisikan sebagai informasi dipercaya, informasi yang dapat diandalkan, akurat dan benar (Fogg dan Tseng, 1999). Bagaimana orang menentukan kredibilitas informasi? Ada beberapa penilaian berbeda yang digunakan. Beberapa penilaian yang dibuat secara teliti setelah banyak pertimbangan, sedangkan pertimbangan lain dibuat secara intuitif oleh pengguna.

Ada beberapa aturan yang harus diperhatikan dalam pengambilan informasi di internet. Menurut Responden 1 (wawancara 14 April 2013), aturan *pertama*, sangat tidak diperbolehkan mengambil informasi dari wikipedia, baik itu wikipedia Indonesia ataupun wikipedia luar negeri karena, semua orang bisa mem-*posting* info yang tidak jelas sumbernya. *Kedua*, dilarang keras mengambil bahan kuliah atau ilmu apa saja dari blog, wordpress.

Seperti penuturannya, secara pribadi Responden 1 lebih menyukai membaca jurnal internasional yang sudah jelas kebenarannya, yang sudah diakui dan bisa mem-*posting* informasi karena jelas siapa penulis dan kredibel. Jika ingin mengunduh bahan yang terdapat pada jurnal, maka tampilan web dijadikan sebagai pertimbangannya. Apakah halaman web tersebut terdapat iklan atau tidak? Jika ya, biasanya kurang dipercaya. Jurnal ilmiah yang dapat dipercaya apabila benar-benar bebas dari iklan. Kriteria lain yang diperhatikannya, pada tulisan tertera nama pengarang, lembaga, dan sumber tulisan itu berasal. Informasi yang terdapat dalam format pdf lebih dipercayainya dari pada *word* atau html biasa.

Berbeda dengan pendapat Responden 1, ternyata Responden 2 (wawancara 14 April 2013) berpendapat bahwa informasi-informasi yang ditemukan pada internet jelas layak untuk dipergunakan, selagi informasi tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan dan tidak menyimpang dari yang seharusnya dicari. Informasi yang terdapat di internet bisa dipergunakan semuanya karena kebanyakan penulis mengambil dari satu penulis yang sama dari postingan sebelumnya.

Informasi yang terdapat di internet tidak hanya informasi biasa. Informasi yang terdapat di internet juga membahas mengenai kesehatan. Informasi kesehatan yang terdapat di internet sama halnya dengan informasi kebanyakan, perlu memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Tidak sembarang informasi kesehatan yang dapat diambil di internet. Informasi kesehatan yang diambil sembarangan bisa membuat seseorang mati jika pengobatannya salah.

Kenyataan yang ditemukan ternyata masih banyak pencari informasi berbasis web yang tidak menyadari kredibilitas informasi yang ditemukan. Dampak negatif pada pencarian informasi ini secara tidak langsung bisa berakibat fatal. Jika mencari informasi mengenai kesehatan dan menemui informasi tentang gejala penyakit, diagnosis, beserta obatnya apabila informasi tersebut salah, diagnosis penyakit juga akan salah, dan pemberian obat pun akan salah juga, sehingga akan berdampak buruk. Dampak positifnya adalah peningkatan wawasan sebagai sumber pengumpulan data yang akurat dan terkini (*up to date*).

Informasi kesehatan yang terdapat di internet tidak hanya diakses oleh masyarakat biasa. Berdasarkan pengamatan, informasi kesehatan di internet juga

banyak diakses oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Tidak hanya sebagai teori, tetapi juga sebagai bahan bacaan guna meningkatkan wawasan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam tugas akhir ini dibahas tentang strategi menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh dari internet oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh dari internet?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan cara mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh dari internet

D. Manfaat Penulisan

Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang sejauhmana penelusuran kredibilitas informasi yang diperoleh dari internet.

Bagi pembaca, sebagai wawasan untuk mengevaluasi kredibilitas informasi yang diperoleh dari internet. Tidak hanya sekedar menemukan informasi tanpa kredibilitas yang menjadikan informasi bisa dipercaya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Informasi

Informasi dapat merujuk ke suatu data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga peran dan kedudukan informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan, maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan (Sutabri, 2011). Dengan kata lain, dengan adanya informasi sebagai pengambil keputusan, informasi diperlukan untuk membantu suatu pelaksanaan dalam sebuah proyek.

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan ke dalam pengolahan. Akan tetapi dalam kebanyakan pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambil keputusan memberikan suatu kemungkinan faktor risiko pada tingkat-tingkat pendapatan yang berbeda.

2. Informasi di Internet

Banjir informasi yang dikarenakan oleh keberadaan internet memunculkan sebuah gejala yang disebut *information explode*, yaitu ledakan informasi. Ledakan informasi yang terjadi membuat pengguna merasa bingung dalam memilih sumber informasi mana yang harus digunakan dalam proses pemenuhan kebutuhan informasinya. Seperti yang telah diketahui sumber-sumber informasi dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dan lain-lain). Oleh karena itu hendaknya para pengguna mengidentifikasi sumber informasi terlebih dahulu (Brown, 2002).

Saat ini hampir setiap orang dapat mempublikasikan informasi pada situs web. Minat yang meningkat dalam menggunakan web merupakan suatu kebutuhan bagi individu, bisnis, dan pemerintah. Hal ini menunjukkan begitu cepat informasi yang terdapat pada situs web menyebar ke seluruh dunia. Internet merupakan sebuah perpustakaan virtual yang berisi informasi yang tidak terbatas jumlahnya. Siapa pun diperbolehkan untuk menerbitkan dan mengakses informasi ini. Halaman website tidak dimonitor, diedit, diatur, atau disetujui oleh sebuah lembaga penerbit (Brown, Hickey, & Pozen, 2002) dalam jurnal (Hasan M, Sellin, 2011).

3. Informasi Kesehatan di Internet

Jutaan masyarakat pada umumnya menggunakan internet sebagai sumber informasi, dengan sebagian besar mencari informasi mengenai kesehatan. Sebuah penelitian mengatakan bahwa seorang ahli medis yang profesional tidak menuliskan jumlah informasi kesehatan di internet. Informasi yang beredar di

internet kebanyakan sama dengan halaman web yang berbeda-beda. Hal ini memungkinkan untuk informasi palsu, sehingga berpotensi yang menyebabkan orang sakit jauh dari perawatan yang tepat (Eastin, 2001). Banyak penyedia informasi di internet memberikan informasi yang tidak akurat dan tidak biasa dibandingkan dengan informasi langsung yang diperoleh dari ahlinya. Penyedia informasi tidak menyadari telah menciptakan bahaya bagi pencari informasi dan percaya dengan informasi online (Eastin, 2001).

Informasi yang tersedia di internet umumnya dipublikasikan dalam blog atau halaman web lainnya, dan informasi yang tercantum diunduh dari blog sebelumnya dengan tahun publikasi yang sudah lama. Tidak peduli dengan kebenaran informasi yang tersedia, yang terpenting adalah informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan cepat. Dalam banyak kasus, masyarakat yang mengakses informasi secara online tidak menyadari siapa yang menulis informasi, kapan informasi diperbarui, dan apakah informasi tersebut akurat. Sebagai pencari informasi di internet dan sebagai penyedia informasi, menjadi penting bahwa perlunya memperhatikan kredibilitas informasi yang tersedia dan menjadi sebuah pemahaman tentang bagaimana informasi tersebut layak untuk digunakan.

Ketika mempertimbangkan internet sebagai media pencarian informasi, banyak hal yang perlu dipahami. Tidak seperti buku, internet tidak memiliki perarutan tertentu yang memperhatikan konten yang tersedia secara khusus atau memiliki badan hukum. Tidak peduli informasi terbaru (*up to date*) bagi pencari informasi, karena bagi pencari informasi akan lebih sulit membedakan mana informasi yang kredibel dan mana yang kurang kredibel. Selain itu, tanpa

mengetahui URL yang tepat dari sebuah situs tertentu, jumlah informasi yang ditawarkan melalui pencarian kata kunci sulit menemukan situs yang telah ditetapkan serta meningkatkan kemungkinan menghadapi situs yang berisi informasi palsu (Andie, 1997) dalam jurnal (Eastin, 2001).

Kelayakan informasi yang tersebar di internet patut dipertanyakan, apakah informasi tersebut jelas asal usulnya atau hanya menyediakan informasi berdasarkan informasi-informasi yang telah beredar sebelumnya, banyak pencari informasi yang kadang tidak peduli kapan informasi tersebut diperbarui, dan tidak jelas status penulis informasi. Pencari informasi hanya mementingkan solusi yang dapat diperoleh secara hemat waktu tanpa membuang-buang energi, atau tanpa mengeluarkan banyak uang. Cukup hanya dengan mengetikkan kata kunci pada *search engine* di *google*, akan muncul berbagai informasi yang dibutuhkan dengan beragam informasi yang berbeda-beda.

Saat ini, komunitas medis telah semakin sadar dan prihatin tentang kredibilitas informasi kesehatan yang tersedia di internet (The Pew Research Center, 2000; Wright, 1998) dalam jurnal (Eastin, 2001). Semakin banyak pencari informasi yang menggunakan layanan internet untuk mencari informasi mengenai kesehatan hanya dengan melihat web pribadi yang tidak memiliki identitas tanpa memedulikan kredibilitas informasi yang diperoleh. Kesenjangan dalam memperoleh informasi kesehatan juga semakin banyak, sehingga penyakit dengan obat yang tersedia di internet belum tentu akan menyembuhkan bahkan bisa memperburuk keadaan si penderita yang mencari informasi kesehatan di internet.

4. Kredibilitas Informasi

Keragaman informasi di internet dan berbagai konten terkenal merupakan salah satu komunikasi terkuat yang beredar saat ini. Berbagai macam informasi yang disebar di internet membuat segalanya menjadi mudah untuk ditelusuri. Tidak jarang dari kalangan semua usia bisa mengakses internet di manapun, dan kapanpun setiap waktunya. Informasi yang terlalu banyak di internet tanpa penyaringan ketat membuat siapa saja bisa mem-*posting* berbagai macam informasi untuk dipublikasikan. Tidak jelas siapa pengarang, dari mana asalnya, dan dari mana informasi tersebut diperoleh. Oleh karena itu, kredibilitas informasi menjadi perhatian penting dalam memperoleh informasi yang tepat.

Kredibilitas informasi berbasis web merupakan permasalahan yang sangat penting. Ketika menerima sebuah e-mail, bagaimana cara untuk mengetahui bahwa itu benar-benar dari orang atau organisasi yang tercantum sebagai pengirim? Ketika memeriksa sebuah halaman web, bagaimana cara untuk mengetahui bahwa konten pada halaman web adalah sah? Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa organisasi yang tercantum pada halaman web benar-benar organisasi yang ada? Bagaimana cara untuk mengetahui bahwa informasi yang disediakan dalam komunitas online adalah akurat dan diakui? Tidak semua informasi yang disediakan di internet yang kredibel. Hanya ada beberapa informasi yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan yang memiliki kredibilitas.

Sinha, Hearst, & Ivory, (2001) menentukan kredibilitas informasi 3.000 situs berdasarkan enam kriteria: isi, struktur & tujuan, desain visual, manfaat,

interaksi, dan pengalaman. Mengatakan bahwa konten merupakan indikator terbaik untuk mengevaluasi kredibilitas informasi, sementara desain visual adalah indikator terburuk untuk mengevaluasi kredibilitas informasi. Ooi, Ho, & Amri, (2010) menggunakan sepuluh kriteria untuk menentukan kredibilitas informasi tiga *website* penyedia layanan pendidikan di Malaysia. Sepuluh kriteria yang digunakan adalah: sumber, tata letak, akses, kecepatan, penelusuran, konten, ketelitian, tingkat detail, informasi terkini, dan tampilan.

Sellin (2011) mengungkapkan kriteria menentukan kredibilitas informasi sebagai berikut: aksesibilitas dan visibilitas, ketelitian dan kredibilitas, pengarang, ulasan, mata uang, interaksi, metadata, penelusuran, orientasi dan objektivitas, rahasia, kemampuan mencari, keamanan, dan layanan. Setiap kriteria meliputi beberapa indikator beserta dengan penjelasannya (lihat Lampiran 2).

Indikator yang tersedia akan dinilai dengan mudah dan objektif oleh penilai. Setiap kriteria tersedia dengan tiga jawaban yaitu YA, TIDAK ADA, atau TIDAK BERLAKU. Penilai dapat memilih salah satu dari tiga pilihan tersebut (S. Hassan & Li, 2005).

Berdasarkan kriteria menentukan kredibilitas informasi yang diperoleh dari internet dapat disimpulkan bahwa pentingnya menilai kelayakan informasi yang ditemukan. Tidak hanya mengambil informasi begitu saja dan dengan cepatnya menyimpulkan bahwa informasi tersebut memang layak untuk digunakan dan sudah terbukti kebenarannya. Adanya indikator-indikator untuk menilai informasi di internet akan mempermudah menelaah atau menyaring setiap informasi yang dibutuhkan.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan mengambil beberapa sampel yang mewakili suatu populasi mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas. Analisis dilakukan secara deskripsi dengan objek penelitian strategi menentukan kredibilitas informasi bidang kesehatan yang diperoleh dari internet oleh mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa kedokteran yang datang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Andalas. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling kebetulan, yaitu siapa saja yang dijumpai pada saat penelitian itulah yang menjadi sampelnya.